

## MENGHORMATI HADIRAT TUHAN

### 2 Samuel 6:9-12

Di dalam Perjanjian Lama, kehadiran Tuhan di tengah umat-Nya dilambangkan dengan Tabut Perjanjian. Sedangkan di dalam Perjanjian Baru, disebutkan bahwa Allah sendiri hadir di dalam Tuhan Yesus Kristus. Jadi ketika beribadah seperti hari ini, ada kehadiran Tuhan di tengah-tengah kita.

Dalam Perjanjian Lama, Tabut Perjanjian melambangkan kehadiran Tuhan di tengah umat-Nya (**1 Taw 15:11-15**). Kekalahan orang Israel meskipun ada Tabut Perjanjian di tengah mereka (**1 Sam 4:3-11; 1 Sam 6:9-12**). Daud ingin membawa Tabut Perjanjian menuju ke Yerusalem, yang menjadi pusat pemerintahan Israel, dengan tujuan agar seluruh bangsa Israel dapat diberkati Tuhan. Daud tidak membawanya dengan cara yang benar sesuai perintah Tuhan! Tetapi selama tiga bulan Tabut itu tinggal di rumah Obed-Edom, maka Tuhan memberkati Obed-Edom dan seisi rumahnya. Alkitab mencatat bahwa berkat untuk keluarga Obed-Edom tidak berhenti di situ, ketika Tabut itu dipindahkan. Tuhan terus memberkati keluarga Obed-Edom bahkan hingga anak cucunya, keturunannya (**1 Taw 26:6**).

### APA YANG BISA KITA PELAJARI DARI KISAH INI?

**1. Hadirat Tuhan dapat membawa baik berkat maupun penghukuman.** (a) Berkat: kemenangan, pertolongan, penghiburan, kesembuhan, kemerdekaan, sukacita, damai sejahtera, jalan keluar, pemulihan dan kelimpahan. Contoh: Tabut Perjanjian membelah sungai Yordan (**Yos 3:15**). Ke manapun Yesus dipercaya dan diterima, Ia membawa kelepasan, kesembuhan, pemulihan, dan berkat (**Mat 4:23-24**). (b) Hukuman: penyakit, kekurangan, kematian, gagal panen, atau kematian rohani. Contoh: bangsa Israel kalah perang melawan orang Filistin meskipun Tabut Perjanjian ada di tengah mereka, Mikhal tidak memiliki anak, Ananias dan Safira (**Kisah 5:9-11; Yer 5:25**).

**2. Bentuk nyata kehadiran Tuhan kita terima**

**berdasarkan tanggapan terhadap kehadiran Tuhan.** Menghargai Tuhan akan diberkati, tidak menghargai Tuhan akan menerima hukuman. Bangsa Israel kalah melawan Filistin meskipun ada Tabut Perjanjian di tengah mereka menunjukkan bahwa tanggapan yang berdosa terhadap Tuhan adalah sebuah hal yang sangat penting, jauh melebihi kehadiran fisik Tabut tersebut. Alkitab menyebutkan bahwa Tuhan memberkati Obed-Edom serta seisi rumahnya meskipun Tabut itu ada di rumahnya hanya selama tiga bulan saja. Mengapa demikian? Tanggapan merekalah yang berbeda! Daud yang biasanya bertanya kepada Imam Besar dalam setiap langkahnya menghadapi musuh, kali ini dalam rencana memindahkan Tabut Perjanjian ia tidak bertanya kepada Imam Besar, artinya ia tidak bertanya kepada Tuhan. Ia malah bertanya pada kepala-kepala tentaranya serta pemuka masyarakat. Kesalahan yang dibuat Daud menunjukkan sisi manusiawinya yang lemah (**Ul 30:19-20; Kol 3:5-10**).

**3. Kita perlu belajar untuk menghormati kehadiran Tuhan dalam keseharian kita.** Hargailah kesempatan yang diberikan kepada Tuhan untuk kita dapat melayani-Nya. Bertanggung jawab dengan sungguh-sungguh dalam setiap tugas yang dipercayakan kepada kita. Berilah yang terbaik kepada Tuhan. Anda bukan sedang memberi kepada saya atau kepada organisasi gereja, Anda sedang memberi kepada Tuhan. Melayani dengan sikap hati yang benar. Anda bukan sedang melayani manusia saja, tetapi kita sedang melayani Tuhan. Datang bukan untuk melayani, tetapi juga untuk mendengarkan Firman Tuhan (**1 Sam 25:32-34; 1 Tes 2:13**). Ketika kita menghargai kehadiran Tuhan, maka Allah akan menunjukkan bukti kehadiranNya dengan berkat bagi kita semua! kadang orang tidak menyadari bahwa ia hidup tidak menghormati Tuhan (**Mal 1:6**). **Amin!**